Universitas Ngudi Waluyo
Program Studi S1 Keperawatan
Skripsi, Februari 2026
Syifa dwi sabrina
011221102

Gambaran literasi Kesehatan reproduksi pada siswa SMK

ABSTRAK

Latar Belakang : Latar Belakang: Remaja merupakan kelompok usia yang mengalami perubahan fisik, psikologis, dan sosial, termasuk kematangan organ reproduksi. Namun, perubahan tersebut sering tidak diimbangi dengan pemahaman yang memadai mengenai kesehatan reproduksi. Rendahnya literasi kesehatan reproduksi dapat meningkatkan risiko perilaku seksual berisiko, kehamilan tidak diinginkan, dan infeksi menular seksual.
Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran literasi kesehatan reproduksi pada siswa SMK berdasarkan usia, jenis kelamin, dan sumber informasi.
Metode: Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif deskriptif dengan pendekatan cross sectional. Populasi penelitian adalah seluruh siswa aktif di SMK 17 Parakan Temanggung sebanyak 1025 siswa, dengan sampel 288 responden yang ditentukan menggunakan rumus Slovin dan teknik purposive sampling. Instrumen yang digunakan adalah *Reproductive Health Literacy Questionnaire (RHL-Q)* yang terdiri dari 25 item. Analisis data dilakukan secara univariat untuk mengetahui distribusi frekuensi dan persentase.
Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat literasi kesehatan reproduksi dalam kategori baik sebanyak 168 siswa (58,33%), sedangkan sisanya berada pada kategori sedang dan kurang.
Kesimpulan: Mayoritas siswa SMK memiliki literasi kesehatan reproduksi yang baik, namun masih diperlukan penguatan edukasi kesehatan reproduksi secara berkelanjutan melalui sekolah, tenaga kesehatan, serta dukungan keluarga untuk meningkatkan literasi secara optimal.

Kata Kunci: Remaja, Literasi Kesehatan reproduksi, Siswa SMK

Ngudi Waluyo University
Faculty of Health
Final Project, February 2026
Syifa dwi sabrina
011221102

Overview of Reproductive Health Literacy among Vocational High School Students

ABSTRACT

Background: *Adolescence is an age group experiencing physical, psychological, and social changes, including reproductive organ maturity. However, these changes are often not accompanied by an adequate understanding of reproductive health. Low reproductive health literacy can increase the risk of risky sexual behavior, unwanted pregnancy, and sexually transmitted infections.*
Objective*: This study aims to determine the overview of reproductive health literacy among vocational high school students based on age, gender, and information sources.*
Methods*: This study used a descriptive quantitative design with a cross-sectional approach. The study population was all 1,025 active students at SMK 17 Parakan Temanggung, with a sample of 288 respondents determined using the Slovin formula and purposive sampling techniques. The instrument used was the Reproductive Health Literacy Questionnaire (RHL-Q), consisting of 25 items. Data analysis was conducted using univariate analysis to determine frequency distribution and percentages.*
Results*: The study showed that the majority of respondents (168 students) had a good level of reproductive health literacy, while the remainder were in the moderate and poor categories.*
Conclusion*: The majority of vocational high school students have good reproductive health literacy, but ongoing strengthening of reproductive health education through schools, health workers, and family support is still needed to optimally improve literacy.*

Keywords: Adolescents, Reproductive Health Literacy, Vocational High School Students